

**PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF
MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MA YASPI KELAS
X DAN XI PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Anida Rahmania¹, Arifa Suci Ramdhaniyah², Muhamad Ripin Ikwandi³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo

² Sekolah Tinggi Agama Islam An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo

³ Sekolah Tinggi Agama Islam An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo

¹anidarohman44@gmail.com, ²arifaramdhaniy@gmail.com

³arifinalfathan03@gmail.com

Abstract: Learning management originates from managing how learning continues effectively and efficiently. Various learning media are designed in such a way according to the curriculum that will be applied for students. The teacher is a learning facilitator for students who lead to distributing acceptable material according to the characteristics of students learning styles. It is inseparable from the learning media. The problem is, during the epidemic, teaching and learning activities carry out remotely or online. This study uses a qualitative approach. The author uses data collection methods in the form of interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate the innovation of learning media in the form of educational videos that can use as a means of support. This educational video is an innovation of learning media during the epidemic and considered more effective and efficient because students do not have books are like textbooks at school. Educational videos are said to be one of the solutions to the lack of supporting facilities when students study from home because during the epidemic the school has not allowed students to borrow books directly. Making this educational video uses an easy-to-find editing application so it doesn't make it difficult for teachers to make it. This learning video display is present and distributed to students via WhatsApp groups. Discussion of videos through WhatsApp groups is considered more effective, and students can save videos permanently after downloading without internet access again.

Keywords: *Epidemic, Learning, Media*

PENDAHULUAN

Manajemen Pendidikan islam adalah salah satu bidang yang membahas tentang pengelolaan Pendidikan agama islam. Atau yang lebih sederhananya adalah bahwa manajemen Pendidikan islam ini berfokus pada Lembaga Pendidikan islam. Satuan pendidikannya seperti MI, MTs, MA bahkan perguruan tinggi berbasis islam seperti IAIN, UIN STAI dan lain sebagainya.

Adapun beberapa hal yang harus diatur dan dikelola dengan baik pada suatu Pendidikan yaitu manajemen perbidang seperti manajemen kelas, manajemen keuangan, manajemen peserta didik, manajemen sarana dan prasarana, manajemen kurikulum, manajemen pembelajaran dan lain sebagainya. Beberapa manajemen tersebut mengacu pada tujuan Pendidikan yang berkualitas dan terstruktur.

Pembelajaran adalah salah satu hal terpenting bagi kegiatan belajar mengajar. Banyak metode pembelajaran yang diciptakan untuk memudahkan siswa agar mudah melakukan proses belajar. Sebagai seorang guru, hal ini adalah tugas mulia yang harus yang dituntaskan. Proses pembelajaran itu sendiri tidak mudah dilakukan karena adanya metode yang harus dikuasai oleh pengajar. Guru dituntut untuk menguasai pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Metode pembelajaran dapat digunakan sesuai dengan karakteristik siswa yang berada di kelas.¹

Pandemi covid-19 merupakan tantangan baru khususnya dalam dunia Pendidikan. Sistem pembelajaran tatap muka berubah menjadi daring (dalam jaringan). Lembaga Pendidikan dan tenaga pendidik diharuskan untuk merubah konsep dan kurikulum pendidikan. Hal ini bertujuan untuk tidak memperburuk keadaan selama masa pandemi.

LANDASAN TEORI

Manajemen Pendidikan menjadi faktor utama terealisasinya proses pengelolaan Pendidikan dengan baik. Salah satu komponen dari manajemen Pendidikan adalah manajemen pembelajaran yang menjadi dapur inti dari proses kegiatan belajar mengajar. Pada manajemen pembelajaran ini banyak para ahli yang berpendapat bahwa setiap

¹ Munir Ahmad Saifullah And Mohammad Darwis, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19" 3, No. 2 (2020), Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19.

kegiatan dalam organisasi formal Pendidikan tentu memerlukan yang namanya manajemen.

Manajemen adalah langkah awal yang sangat penting bagi setiap orang sebelum melakukan kegiatan manajemen itu sendiri. Semua jenis organisasi baik itu sosial politik dan ekonomi pasti menggunakan teknik manajemen untuk merencanakan dan mengatur aktivitas mereka.

Secara etimologis pengertian manajemen adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan manajemen juga dapat didefinisikan sebagai proses pengolahan dan pengelolaan sesuatu proses manajemen termasuk menyusun rencana pengorganisasian. Pelaksanaan serta pengendalian dan pengawasan manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.²

Dalam konteks organisasi pengertian manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerjasama dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.³

Teori manajemen terlahir pertama dari berbagai studi yang dilakukan oleh banyak perguruan tinggi. Teori manajemen berkembang dengan sangat cepat kemudian menghadirkan berbagai pendapat teori manajemen dari beberapa aliran. Umumnya beberapa teori manajemen dapat dikelompokkan ke dalam 6 aliran. Keenam macam teori manajemen tersebut diantaranya :

1. Aliran klasik. Aliran ini mendefinisikan manajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang perhatian dan kemampuan manajemen dibutuhkan pada penerapan asas koperasi tersebut.
2. Aliran perilaku. Aliran ini sering disebut juga aliran manajemen hubungan manusia dan ini memusatkan kajiannya pada aspek manusia dan perlunya manajemen memahami manusia.
3. Aliran manajemen ilmiah ini menggunakan matematika dan statistika untuk mengembangkan teorinya Menurut aliran ini pendekatan kualitatif kuantitatif

² M. prawiro, "Pengertian Manajemen: Fungsi, Unsur, dan Tujuan Manajemen Dalam Organisasi," *maxmanroe.com* (blog), 2021, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-manajemen.html>.

³ prawiro.

merupakan sarana utama dan sangat berguna untuk melaksanakan manajemen Analisis sistem aliran ini memfokuskan pemikiran pada masalah yang berhubungan dengan bidang lain untuk mengembangkan teori

4. Aliran manajemen berdasarkan hasil akhir manajemen berdasarkan hasil diperkenalkan pertama kali oleh Peter Drucker pada awal 1950an. Aliran ini difokuskan pada pemikiran hasil-hasil yang dicapai bukannya pada interaksi kegiatan karyawan
5. Aliran manajemen mutu. Aliran manajemen mutu pemikiran pada usaha-usaha untuk mencapai kepuasan pelanggan atau konsumen.⁴

Fungsi yang biasa diimplementasikan dalam kegiatan manajemen adalah

1. Perencanaan (planing)

Perencanaan merupakan suatu proses yang meliputi upaya yang dijalankan guna mengantisipasi adanya kecenderungan di masa mendatang dan penentuan sebuah strategi maupun taktik yang tepat guna merealisasikan tujuan dan target organisasi training atau perencanaan merupakan pemilihan atau penetapan tujuan tujuan organisasi dan penentuan strategi kebijaksanaan proyek program prosedur metode sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian merupakan suatu proses yang meliputi Bagaimana taktik serta strategi yang sudah dirumuskan pada saat tahap perencanaan digambarkan pada sebuah struktur organisasi yang tangguh sesuai dan lingkungan yang kondusif serta bisa memberikan kepastian bahwa pihak-pihak yang ada di dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Organizing atau organisasi yang ini meliputi

- a. Penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membuat hal-hal tersebut ke arah tujuan.
- c. Penugasan tanggung jawab tertentu.

⁴ om.makplus, "pengertian manajemen serta pengertian menurut ahli," *definisi dan pengertian menurut ahli* (blog), 2015, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-manajemen-pengertian-menurut-ahli.html>.

d. Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya.

3. Pengarahan (Leading)

Adalah tahap dimana program implementasi diimplementasikan supaya bisa dilakukan oleh semua pihak dalam sebuah organisasi dan juga proses motivasi supaya pihak-pihak tersebut bisa melaksanakan tanggungjawab dengan kesadaran penuh dan tingkat produktivitas yang sangat tinggi.

Leading atau fungsi pengarahannya adalah bagaimana membuat atau mendapatkan karyawan melakukan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan.

4. Staffing

Staffing atau penyusunan personalia adalah penarikan recruitment pelatihan dan pengembangan serta penempatan dan pemeliharaan orientasi pada karyawan dalam lingkungan kerja yang menguntungkan dan produktif.

5. Pengendalian (Controlling)

Pengendalian adalah proses yang dijalankan guna rangkaian aktivitas aktivitas kegiatan yang sudah direncanakan. Di organisasi serta diimplementasikan dipastikan berjalan dengan semestinya sesuai target yang telah diharapkan. Walaupun ada beberapa perubahan yang terjadi dalam lingkungan yang dihadapi.

Controlling atau pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan alat untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.⁵

Pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan dimana hal itu akan memberikan Pendidikan untuk para peserta didik yang nantinya akan terlihat suatu progress dari berhasil pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Perubahan sebagai hasil dari pembelajaran dikatakan berhasil bila mana terlihat pada luasnya pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan daya penerimaan terhadap peserta didik.⁶

Menurut para ahli, definisi pembelajaran bermacam-macam yaitu seperti :

1. Menurut Corey

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkat laku tertentu dalam

⁵ om.makplus.

⁶ edi elisa, "Pengertian Pembelajaran," artikel, *Education Channel Indonesia* (blog), 2016, <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-pembelajaran.html>.

kondisi- kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan sub yang khusus dari Pendidikan.

2. Menurut Dimiyati dan Mudjiono

Pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

3. Menurut Trianto

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya “mengarahkan interaksi siswa dengan sumber lainnya” dalam rangka mencapai tujuan yang dituju dan diharapkan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 20, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber pada suatu lingkungan belajar.⁷

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang. Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya, oleh kementrian Pendidikan Nasional atau Kementrian Agama.⁸

Pengertian manajemen pembelajaran demikian dapat diartikan secara luas, dalam arti mencakup keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada penilaian pembelajaran.

Manajemen pembelajaran dapat juga diartikan sebagai usaha kearah pencapaian-pencapaian tujuan melalui aktivitas-aktivitas orang lain atau membuat sesuatu dikerjakan oleh orang-orang lain berupa peningkatan minat, perhatian, kesenangan, latar belakang

⁷ “Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli,” *Dosen Pendidikan* (blog), 2021, <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli/>.

⁸ wiji hilwiyah, “Pengertian Manajemen Pembelajaran,” *academia*, n.d., https://www.academia.edu/10500962/Pengertian_Manajemen_Pembelajaran#:~:text=Pengertian%20Manajemen%20Pembelajaran%20Manajemen%20pembelajaran%20adalah%20segala%20usaha,tercapainya%20proses%20belajar%20mengajar%20yang%20efektif%20dan%20efisien.

siswa (orang yang belajar), dengan memperluas cakupan aktivitas (tidak terlalu dibatasi), serta mengarah kepada pengembangan gaya hidup di masa mendatang.⁹

Manajemen pembelajaran menjadi faktor utama untuk menangani setiap kegiatan di masa pandemic Covid-19. Karena, pada saat pandemi, pembelajaran akan mengalami perubahan, baik dari perencanaan maupun kegiatan dan evaluasi pembelajarannya. Di masa pandemic ini berbagai inovasi pembelajaran tercipta guna mendukung kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan dengan stabil. Salah satu inovasi pembelajaran di masa pandemic ini adalah menghadirkan video pembelajaran bagi para siswa. Video pembelajaran ini menjadi fasilitator mereka untuk tetap mendapatkan materi tanpa harus membawa buku paket dari sekolah. Isi dari video tersebut telah merangkum materi sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan kurikulum.

Dalam membuat video membutuhkan skenario sama halnya dengan membuat sebuah film. Skenario dalam video pembelajaran tidak lain adalah materi pelajaran yang dibutuhkan oleh para siswa. Video pembelajaran ini juga memudahkan guru dalam penyampaian materi. Video pembelajaran memiliki durasi pendek karena didalamnya hanya ringkasan dari materi pelajaran. Ketika masa pandemic hadir, video pembelajaran akan dimanfaatkan sebagai referensi belajar.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam Praktik Latihan Profesi ini adalah pendekatan kualitatif yang dimana pendekatan kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif dapat juga didefinisikan sebagai data yang berbentuk kategori, pertanyaan, deskripsi dari hasil tanya atau kata-kata.

Metode penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan bermacam-macam perspektif. Menurut Koentjaraningrat, penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format *Grounded research*.¹⁰

⁹ hilwiyah.

¹⁰ salmaa awwaabiin, "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis, Dan Karakteristiknya," *Deepublish* (blog), 2021, <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola karena penjelesannya berdasarkan dekriptif yang berisi tentang persepsi atau gambaran penelitian.

Adapun Analisis data merupakan penguraian mendalam serta Menyusun hasil catatan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat menambah informasi yang dimiliki peneliti tentang kasus yang sedang diteliti.¹¹

Tahapan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu kegiatan yang dimana penulis mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian. Data -data tersebut berupa hasil dari wawancara, observasi, atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan luas bagi peneliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan dimana penyimpulan data dilakukan setelah beberapa data informan dikumpulkan. Kemudian, data tersebut dipilah-pilah sesuai dengan konsep tertentu, tema tertentu dan kategori tertentu. Hasil dari reduksi data lalu akan diolah sesuai rancangan agar terlihat dengan apa yang dimaksudkan. Rancangan tersebut dapat berupa hipotesis, sketsa, matriks dan yang lainnya.¹²

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data, sekumpulan informasi atau data yang telah direduksi akan ditampilkan lalu akan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk dari penyajian data bermacam-macam, dimulai dari teks naratif, matirix, table dan lainnya. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi tersusun dalam suatu bentuk yang mudah sehingga dapat dilihat apa yang sebenarnya terjadi.¹³

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan ini sebenarnya dapat dilakukan secara berangsur-angsur. Dimulai dari melihat beberapa kemungkinan yang dapat disimpulkan pada saat itu. Dari mulai pencarian data, dapat dicari tahu makna dari benda-benda, mencatat

¹¹Qomaruddin Dwi Antoro, *Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu di MI Muhammadiyah Kebon Arum Klaten*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015, Hal. 14-15

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" 17 (2018), [Http://jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article/View/2374](http://jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article/View/2374).

¹³ Rijali.

keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Mula-mula belum jelas, namun kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pembelajaran di MA Yaspi Cantayan semula sama dengan Madrasah Aliyah lainnya yakni memiliki kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yakni memakai kurikulum 2013. Selain itu MA Yaspi cantayan memiliki kurikulum Khusus Yakni memiliki target lulusan Madrasah yang memiliki bidang keahlian yang tidak hanya dari sisi akademiknya saja. Target tersebut berupa kompetensi Tahfidz Qur'an, keahlian menjadi Imam Sholat bagi siswa laki-laki, dan memimpin do'a. disamping itu umumnya pembelajaran juga dilakukan secara tatap muka dengan manajemen yang baik seperti melakukan perencanaan dalam pembelajaran, proses Kegiatan, lalu evaluasi yang dilakukan Bersama dengan kepala Madrasah.

Pandemi Covid-19 membawa dampak besar- besaran bagi seluruh aspek, termasuk dalam aspek Pendidikan. Seluruh Lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia atau di negara lainnya mengalami perubahan dalam penerapan pada sistem pembelajaran.

Saat Pandemi berlangsung, pembelajaran dilakukan secara bergilir guna mengurangi kapasitas jumlah siswa yang ada di sekolah yang hanya diizinkan sebanyak 50%nya saja. Saat pandemi memuncak maka pembelajaranpun benar- benar dilakukan dengan tidak melakukan tatap muka secara langsung di sekolah. Adapun alternatif yang di terapkan selama pandemi yaitu belajar secara online dengan memanfaatkan beberapa aplikasi meet virtual seperti Zoom, Google Class Room, Google Meet dan lain sebagainya.

Pandemi Covid 19 membuat dampak yang cukup signifikan karena sistem kegiatan belajar mengajar berubah menjadi Studi From Home (SFH). Hal ini turut untuk menjaga para pelajar ataupun pengajar agar terjangkau wabah virus dan tetap bisa melaksanakan kegiatan.¹⁴

Selama belajar daring, pembelajaran tentu saja lebih efektif dilaksanakan tatap muka dibanding dengan daring. Maka penulis berinisiatif untuk menawarkan sebuah program kerja yang akan menunjang para siswa untuk tetap efektif belajar dari rumah.

¹⁴ fath haq, "Manajemen Pembelajaran Peserta Didik Saat Pandemi Covid-19," *Kompasiana* (blog), 2020, <https://www.kompasiana.com/fathhaq6491/5f38aae4097f361c7f12ebf2/manajemen-pembelajaran-peserta-didik-saat-pandemi-covid-19>.

Setelah berbincang dengan guru pamong dan kepala Madrasah, maka penulis diberikan kesempatan untuk merancang program pembelajaran dengan cara memfasilitasi siswa untuk mendapatkan materi yang mudah dipahami tanpa bimbingan dari guru secara langsung. Materi yang disajikan tentu saja sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang sebelumnya.

Kegiatan Ini melatarbelakangi masalah pembelajaran daring yang dialami oleh MA Yaspi Cantayan Sukabumi yang kadangkala siswa memiliki kendala dari akses internet terkait sinyal dll. Tampilan video pembelajaran ini disajikan dan disalurkan kepada peserta didik melalui WhatsApp grup yang sebelumnya telah dibuat oleh tenaga Pendidikan. Penyaluran video melalui grup WhatsApp ini dianggap akan lebih efektif dan peserta didik dapat menyimpan video secara permanen setelah di download tanpa akses internet lagi. Dalam kegiatan ini penulis berkesempatan membuat video pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Untuk itu, penulis akan menuliskan bentuk program kerja selama masa PLP atau Magang di MA Yaspi Cantayan

1. Menyiapkan Materi tentang Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Penulis melakukan pengabdian dengan menjurus kepada satu mata pelajaran karena mengingat PLP ini bersifat individu maka Lembaga hanya mempersilahkan penulis untuk memegang mata pelajaran Bahasa Inggris. Sebenarnya, penulis melakukan kegiatan ini bukan berarti untuk mengganti RPP/RPS yang telah dirancang oleh tim Manajemen Madrasah. Penulis mencoba mencari materi yang sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan pada kurikulum dan mencoba mencari materi yang lebih mudah dipahami dari beberapa literatur yang ada di internet. Setelah mendapatkan beberapa referensi yang akan dicantumkan pada isi dari video pembelajaran, penulis menyerahkan materi tersebut kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris.

2. Pembuatan video pembelajaran Bahasa Inggris.

Pembuatan video pembelajaran ini penulis lakukan di rumah. Dalam artian penulis diberikan waktu oleh guru pengampu untuk membuat video pembelajaran. Penulis membuat video pembelajaran dengan durasi yang rata-rata maksimal 5 -10 menit. Alat yang digunakan untuk pembuatan video ini adalah Canva.

Canva menyediakan berbagai tools untuk membuat tampilan video menjadi menarik dan mudah untuk dicermati. Dalam kegiatan ini, penulis telah membuat video

sebanyak 15 video pembelajaran. Berikut adalah daftar materi video pembelajaran yang telah di buat.

Video pembelajaran dikatakan sebagai salah satu solusi dari kurangnya fasilitas sebagai pendukung Ketika siswa belajar di rumah. Hal ini sebagaimana telah dikatakan oleh guru pengampu Bahasa Inggris di MA Yaspi Cantayan. Ibu Zuraida Aprilia, mengemukakan bahwa selama di rumah siswa memang belum diberikan kesempatan meminjam buku, oleh karena itu, video pembelajaran ini adalah salah satu solusinya. Siswa dapat meriview atau mengulang kembali pembelajaran yang telah disampaikan di sekolah.

Tabel 1.1 (Daftar Materi video pembelajaran)

No	Materi	Sasaran
1.	Subject pronoun	Kelas X IPA dan IPS
2.	Object pronoun	Kelas X IPA dan IPS
3.	Making suggestions	Kelas XI IPS dan IPA
4.	Possessive Pronoun	Kelas XI IPA dan IPS
5.	Possessive Adjective	Kelas XI IPA dan IPS
6.	Congratulations	Kelas X IPA dan IPS
7.	Offering Something	Kelas XI IPA dan IPS
8.	Passive Voice	Kelas XI IPA dan IPS
9.	Recount Text	Kelas X IPA dan IPS
10.	Narrative Text	Kelas X IPA dan IPS
11.	Opinion	Kelas XI IPA dan IPS
12.	Structure Of Letter	Kelas XI IPA dan IPS
13.	Personal Letter	Kelas XI IPA dan IPS
14.	Pronunciation Practice 1	Kelas XI IPA dan IPS
15.	Pronunciation Practice 2	Kelas XI IPA dan IPS

3. Mengisi kelas Bahasa Inggris di waktu Offline

Pada kesempatan magang ini, penulis memiliki kesempatan untuk mencoba terjun ke lapangan untuk melihat bagaimana proses belajar di Madrasah. Penulis melihat begitu antusias karena peserta didik diberikan kesempatan belajar di sekolah.

Mengingat sebetulnya banyak kendala yang terjadi saat pembelajaran dilakukan secara online.

Pembelajaran di sekolah memang telah dilaksanakan meskipun tidak sepenuhnya seperti dulu. Normalnya sistem pembelajaran di MA Yaspi ini *full day*, di masa pandemi ini, pembelajaran dilakukan hanya setengah hari. Setelah sholat dzuhur berjamaah, siswa kembali ke rumah masing-masing untuk belajar mandiri. Video pembelajaran ini menemani para siswa belajar otodidak di rumah.

Saat mengajara di kelas XI IPS, Penulis menerapkan Metode pembelajaran zig saw. Dimana para siswa membentuk beberapa kelompok yang membahas satu topik pembahasan belajar, lalu perwakilan kelompok menjelaskannya sehingga kelompok yang lain akan menerima informasi atau pembelajaran dari kelompok lainnya.

KESIMPULAN

Masa pandemi Covid-19 membawa dampak yang begitu besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor Pendidikan. Berbagai kemunculan manajemen Pendidikan menjadi mengalami perubahan dan memerlukan inovasi yang lebih agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan semestinya.

Penulis menyajikan inovasi media pembelajaran berupa video pembelajaran yang dapat dimanfaatkan bagi para siswa MA Yaspi cantayan.

REFERENSI

Awwaabiin, Salmaa. "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis, Dan Karakteristiknya." *Deepublish* (Blog), 2021.

<https://Penerbitdeepublish.Com/Metode-Penelitian-Kualitatif/>.

Elisa, Edi. "Pengertian Pembelajaran." Artikel. *Education Channel Indonesia* (Blog), 2016. <https://Educhannel.Id/Blog/Artikel/Pengertian-Pembelajaran.Html>.

Haq, Fath. "Manajemen Pembelajaran Peserta Didik Saat Pandemi Covid-19." *Kompasiana* (Blog), 2020.

<https://Www.Kompasiana.Com/Fathhaq6491/5f38aae4097f361c7f12ebf2/Manajemen-Pembelajaran-Peserta-Didik-Saat-Pandemi-Covid-19>.

Hilwiyah, Wiwi. "Pengertian Manajemen Pembelajaran." *Academia*, N.D.

https://Www.Academia.Edu/10500962/Pengertian_Manajemen_Pembelajaran#:~:Text=Pengertian%20manajemen%20pembelajaran%20manajemen%20pembelajaran%20adalah%20segala%20usaha,Tercapainya%20proses%20belajar%20mengajar%20yang%20efektif%20dan%20efisien.

Om.Makplus. "Pengertian Manajemen Serta Pengertian Menurut Ahli." *Definisi Dan Pengertian Menurut Ahli* (Blog), 2015. <http://Www.Definisi-Pengertian.Com/2015/06/Definisi-Manajemen-Pengertian-Menurut-Ahli.Html>.

Dosen Pendidikan. "Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli," 2021.

<https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/Pengertian-Pembelajaran-Menurut-Para-Ahli/>.

Prawiro, M. "Pengertian Manajemen: Fungsi, Unsur, Dan Tujuan Manajemen Dalam Organisasi." *Maxmanroe.Com* (Blog), 2021.

<https://Www.Maxmanroe.Com/Vid/Manajemen/Pengertian-Manajemen.Html>.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif" 17 (2018). <http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Alhadharah/Article/View/2374>.

Saifullah, Munir Ahmad, And Mohammad Darwis. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19" 3, No. 2 (2020). *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19*.